



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

RUMAH TRADISIONAL MILIK PARTO SUKARDJO

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Rumah Tradisional milik Parto Sukardjo

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, rumah tradisional milik Parto Sukardjo belum ditetapkan sebagai bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap bangunan tradisional milik Parto Sukardjo.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan : Bangunan tradisional milik Parto Sukardjo sebagai bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Rumah tradisional milik Parto Sukardjo dilihat dari tenggara (Foto: M. Firman Taufiq, 2017).

HASIL KAJIAN
RUMAH TRADISIONAL MILIK PARTO SUKARDJO DI MUNENG, KRETEK

| I IDENTITAS | |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi | : Rumah milik Parto Sukardjo |
| Alamat | : Dusun Muneng |
| Kelurahan | : Tirtohargo |
| Kecamatan | : Kretek |
| Kabupaten | : Bantul |
| Provinsi | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Koordinat | : x : 421352 y : 9116123 |
| Batas-batas | : Utara : Sawah milik Endar, Hadi, Ranu, dan Maryati |
| | : Selatan : Jalan dusun |
| | : Barat : Tanah kas desa |
| | : Timur : Sawah milik Jumakir dan pekarangan milik Darso dan Esdi Wiyono alias Sapon |
| II DESKRIPSI | |
| Uraian | : <p>Rumah Joglo di Muneng menghadap ke selatan dengan halaman berupa plesteran semen. Bangunan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pendapa, <i>longkangan</i>, pringgitan, dalem, gandok tengen, gandok kiwa, dan pawon.</p> <p>Pendapa</p> <p>Bangunan pendapa menggunakan model <i>joglo jompongan</i> dengan ciri atap bersusun dua dan memiliki bubungan atap yang cukup tinggi. Pertemuan atap <i>brunjung</i> dan <i>penanggap</i> tidak dibatasi oleh <i>listplank</i>.</p> <p>Konstruksi atap <i>brunjung</i> ditopang oleh empat sakaguru dengan pelapis di bagian bawah berupa kayu berprofil dan tripleks. Sakaguru berdiri di atas umpak batu andesit dengan bermotif hias. Dua batang <i>kili</i> (kayu panjang di bawah <i>pangeret</i> atau <i>pamidhangan</i>, menancap miring pada saka dengan purusnya) dan dua batang <i>sunduk</i> (kayu yang berada di bawah <i>blandar</i> atau <i>pamidhangan</i>, berkedudukan miring serta masuk ke dalam saka) menghubungkan sakaguru menggunakan teknik sambung purus. <i>Blandar pamidhangan</i> terdiri atas dua batang <i>blandar pamidhangan panyelak</i> dan dua batang <i>blandar pamidhangan pamanjang</i>. <i>Santen</i>, bermotif hias ukiran berada di antara <i>sunduk kili</i> dan <i>blandar pamidhangan</i>. <i>Tumpangsari</i> di bagian <i>pamanjang</i> dan <i>panyelak</i> masing-masing terdiri dari tiga batang bersusun membentuk piramida terbalik. <i>Blandar lar-laran</i> terdiri atas dua batang <i>blandar</i> di bagian <i>panyelak</i> dan dua batang <i>blandar</i> di bagian <i>pamanjang</i>. Pengunci berbentuk <i>nanasan</i> berada di keempat sudut <i>tumpangsari</i>, digunakan untuk mengunci dua <i>blandar tumpangsari</i> paling</p> |

| | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>atas dengan <i>dudur brunjung</i>. Di bagian tengah <i>pamidhangan</i> terdapat <i>dhadha paesi</i> berhias ukiran. Langit-langit <i>pamidhangan</i> ditutup dengan anyaman bambu.</p> <p>Konstruksi atap <i>pananggap</i> ditopang oleh dua belas <i>saka pananggap</i> yang berdiri di atas <i>duk</i> semen dan umpak batu. Umpak batu hanya tampak beberapa centimeter di atas lantai karena sebagian besar terpendam pasangan bata untuk lantai. Sambungan antara <i>saka pananggap</i> dan <i>blandar pananggap</i> terdapat <i>geganja</i> dari kayu berprofil. Dinding sisi selatan dan barat berupa <i>gebyog</i> dikombinasi dengan deretan jendela bukaan samping. Kondisi kayu <i>gebyog</i> berjamur, kaca jendela buram, sedangkan ram kayu bagian bawah mengalami pelapukan.</p> <p>Usuk di bagian <i>brunjung</i> dan <i>pananggap</i> dipasang model <i>ri gereh</i>. Pada bagian ujung atap <i>pananggap</i> ditutup dengan <i>listplank</i> dari papan kayu. Atap joglo ditutup dengan genteng dan bubungan <i>vlaam</i>.</p> <p>Di luar atap <i>pananggap</i> ditambah dengan <i>rete-rete</i> dari papan kayu dan tritisan berupa seng yang ditopang besi sulus untuk mengatasi tampias air hujan.</p> <p>Bangunan joglo mempunyai denah lantai bujur sangkar. Lantai berupa plesteran semen dengan posisi lebih tinggi 50 cm dari halaman depan.</p> <p>Longkangan</p> <p>Longkangan adalah area terbuka yang berada di belakang pendapa dan pringgitan. Semula area ini terbuka tanpa atap, agar air hujan tidak masuk maka ditambah dengan atap berbentuk limasan. Lantai berupa plesteran semen dengan posisi lebih rendah 30 cm dari lantai pendapa.</p> <p>Pringgitan</p> <p>Pringgitan berada di sebelah utara longkangan menggunakan bangunan model limasan <i>lawakan</i>. Konstruksi atap <i>gajahan</i> ditopang oleh dua sakaguru dan dinding pasangan bata berplester. Sakaguru berdiri di atas umpak batu andesit. Dua <i>blandar panyelak</i> menjadi tumpuan <i>geganja</i> dan <i>ander</i> yang menopang <i>nok</i> di bagian atas. Pintu dan jendela menggunakan model <i>kupu tarung</i> dari bahan kayu dan kaca. Usuk limasan dipasang model <i>ri gereh</i> dengan penutup atap menggunakan genteng dan bubungan <i>vlaam</i>. Bangunan limasan mempunyai denah lantai persegi panjang. Lantai berupa plesteran semen dengan posisi lebih tinggi 30 cm dari longkangan.</p> <p>Dalem</p> <p>Dalem berada di sebelah utara pringgitan menggunakan bangunan model <i>limasan lawakan</i>. Konstruksi atap <i>gajahan</i> ditopang oleh empat sakaguru, <i>empat saka pananggap</i> dan dinding pasangan bata berplester. Saka berdiri di atas <i>umpak</i> batu andesit.</p> <p>Dua batang <i>kili</i> dan dua batang <i>sunduk</i> menghubungkan</p> |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>sakaguru. <i>Blandar pamidhangan</i> terdiri atas dua batang <i>blandar pamidhangan panyelak</i> dan dua batang <i>blandar pamidhangan pamanjang</i>. Dua <i>blandar pamidhangan panyelak</i> menjadi tumpuan <i>geganja</i> dan <i>ander</i> yang menopang <i>nok</i> di bagian atas. Pintu di samping kanan dan kiri menggunakan model dua daun terbuat dari kayu.</p> <p>Bagian dalam <i>dalem ageng</i> terbagi menjadi ruang tengah dan <i>senthong</i>. Lantai pada ruang tengah dan <i>senthong</i> lebih tinggi 30 cm daripada <i>pringgitan</i>. Ruang tengah dan <i>senthong</i> dibatasi dengan <i>gebyog</i>. <i>Senthong</i> tersebut terdiri dari <i>senthong tengah</i>, <i>senthong kiwa</i> dan <i>senthong tengen</i>. <i>Senthong</i> tengah merupakan bagian paling sakral karena digunakan sebagai tempat semadi, dan atau untuk pemujaan terhadap Dewi Sri (Dewi Kesuburan). <i>Senthong</i> tersebut memiliki pintu berukiran dengan motif flora dan fauna, serta disungging. <i>Senthong</i> dilengkapi dengan tirai kain putih. Pada masing-masing <i>senthong kiwa</i> dan <i>tengen</i> terdapat pintu berdaun dua dari bahan kayu.</p> <p>Usuk limasan dipasang model <i>ri gereh</i> dengan penutup atap menggunakan genteng dan bubungan <i>vlaam</i>. Bangunan limasan mempunyai denah lantai persegi panjang. Lantai berupa plesteran semen.</p> <p>Gandok tengen dan kiwa</p> <p><i>Gandok kiwa</i> berada di sebelah timur pendapa, <i>pringgitan</i>, dan <i>dalem</i>, sedangkan <i>gandok tengen</i> berada di sebelah barat <i>pringgitan</i> dan <i>dalem</i>. Bangunan <i>gandok</i> menggunakan model limasan <i>lawakan</i>, sedangkan di sebelah timur pendapa menggunakan model limasan <i>cere gancet</i>.</p> <p>Konstruksi atap <i>gajahan</i> ditopang oleh saka di bagian dalam dan dinding pasangan bata berplester di sisi luar. Saka berdiri di atas umpak batu andesit. <i>Blandar pamidhangan panyelak</i> menjadi tumpuan <i>geganja</i> dan <i>ander</i> yang menopang <i>nok</i> di bagian atas.</p> <p><i>Gandok kiwa</i> bagian depan berfungsi sebagai pintu masuk utama dan dua ruang untuk menyimpan mesin giling padi. <i>Gandok kiwa</i> bagian belakang dibagi menjadi beberapa ruang untuk kamar tidur. <i>Gandok tengen</i> hanya berupa los memanjang yang dimanfaatkan untuk menyimpan perkakas dan kandang ayam.</p> <p>Pintu di bagian <i>gandok</i> terdiri dari beberapa model, yaitu pintu kayu berdaun dua, pintu kayu berdaun satu, dan pintu kayu model <i>monyetan</i>. Jendela menggunakan model <i>kupu tarung</i> dari bahan kayu dan kaca dan jendela kayu berdaun dua. Usuk limasan dipasang model <i>ri gereh</i> dengan penutup atap menggunakan genteng dan bubungan <i>vlaam</i>. Lantai berupa plesteran semen dengan posisi sejajar dengan lantai di bagian <i>pringgitan</i>.</p> <p>Pawon</p> <p><i>Pawon</i> berada di bagian belakang bangunan <i>dalem</i>.</p> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | |
|------------|--------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Bangunan pawon menggunakan model limasan dengan penutup atap berupa genteng dan bubungan <i>vlaam</i> . Lantai berupa tanah, posisinya lebih rendah 30 cm dari lantai gandok. |
| | Luas | : | Luas tanah 400 ru (1 ru = 14,06 m ²) berupa pekarangan, 400 ru berupa sawah/total 11.250 m ² Luas bangunan 585 m ² |
| | Kondisi Saat Ini | : | Rumah milik Parto Sukardjo yang sekarang diwariskan kepada Bapak Sukalpa Matata secara umum masih dalam kondisi utuh, tetapi karena kurang terawat dan bagian gandok yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menyebabkan tidak terawat dan kerusakan pada beberapa bagian komponen bangunan. Bagian yang tidak terawat antara lain: gebyok bagian pendapa berjamur, kaca jendela dan pintu buram, cat terkelupas. Kerusakan terjadi pada saka yaitu retak, bagian sambungan antar komponen rapuh/keropos, komponen kayu mengalami pelapukan karena air dan rayap, serta lantai aus. |
| | Sejarah | : | Rumah joglo diduga dibangun pada tahun 1934 oleh Rono Sendjojo, orangtua dari Parto Sukardjo karena sesuai dengan angka tahun yang terdapat pada ukiran di ambang pintu senthong tengah. Parto Sukardjo pernah menjabat sebagai carik Desa Tirtoharjo. Saat gempa Jogja tahun 2006 terjadi, rumah joglo Parto Sukardjo tidak mengalami kerusakan berat. Gempa mengakibatkan genting rumah jatuh, pecah, dinding retak-retak, dan pendapa menjadi miring ke arah timur. Bentuk rumah joglo Parto Sukardjo masih asli dan belum mengalami perubahan. Penambahan yang dilakukan pada konstruksi rumah merupakan penambahan fungsional, seperti penambahan atap penyatu bagian pendapa. Saat ini Rumah joglo Parto Sukardjo dimanfaatkan sebagai tempat tinggal. Bagian pendapa setahun sekali dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan <i>majemukan</i> (syukuran dusun setelah panen raya) dengan hiburan pertunjukan kesenian wayang atau jathilan serta kegiatan peringatan kemerdekaan. Sisi kiri pendapa dimanfaatkan sebagai tempat menyimpan gabah, dan usaha penggilingan padi. |
| | Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan | : | Sertifikat hak milik atas nama Parto Sukardjo alias Kijan Pengelolaan oleh Bapak Sukalpa Matata. |
| III | KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA | | |
| | Dasar Hukum | : | Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; |

| | | |
|--|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</p> <p>c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</p> <p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p>Pasal 9</p> <p>a. mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan</p> <p>b. menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu.</p> <p>Pasal 44</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p> <p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p> |
| | Pernyataan Penting | : Bangunan tradisional milik Parto Sukardjo merupakan satu-satunya bangunan berlanggam Jawa di Muneng, Kretek yang masih asli. |
| | Alasan | : Bangunan tradisional milik Parto Sukardjo memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Mewakili gaya bangunan pada masa Islam; 3. Memiliki arti khusus bagi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Parto Sukardjo adalah Carik Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul. Joglo biasa digunakan untuk kegiatan umum masyarakat sampai sekitar tahun 1982. • Nilai sejarah rumah ini kurang dapat diketahui tepatnya karena informan tidak dapat memberikan keterangan secara mendetail, akan tetapi diduga bahwa rumah ini memiliki nilai sejarah yang tinggi karena pernah ditempati oleh tokoh dengan status sosial yang tinggi dalam masyarakat pada masa itu. b. Ilmu Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan model arsitektur tradisional Jawa yang tampak dari tipe bangunan <i>joglo</i> dan <i>limasan</i>. Masing-masing tipe memiliki teknologi khusus dalam proses pembangunannya. • Kayu jati digunakan sebagai bahan utama baik sebagai komponen struktur bangunan maupun elemen arsitektural. Konstruksi menggunakan teknik bongkar pasang (<i>knock-down</i>) dengan teknik sambungan purus dan pasak tanpa paku. • Arah hadap bangunan ke selatan mengikuti kepercayaan tertentu. Pola tata letak bangunan |

| | | |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>tersusun simetris mengikuti prinsip tata letak sesuai sumbu utara selatan dan memiliki nilai kesakralan yang semakin meningkat ke arah belakang.</p> <p>c. Sosial Bangunan pendapa setiap tahun digunakan sebagai tempat pertemuan warga Dusun Muneng.</p> <p>d. Kebudayaan Rumah joglo Parto Sukardjo menunjukkan bahwa leluhur kita telah memiliki kemampuan tinggi untuk membangun rumah tradisional yang khas. Rumah merupakan suatu susunan yang terdiri atas beberapa bangunan dan halaman (ruang terbuka). Selain memperhatikan fungsinya, rumah tradisional Jawa juga memperhatikan hubungannya dengan alam, seperti matahari, arah angin, hujan, aliran air di bawah tanah, dan kondisi tanah.</p> <p>Rumah tradisional Jawa memiliki komposisi dan proporsi yang khas menunjukkan karakteristik arsitektur Jawa, yang tercermin pada pembagian area publik dan pribadi, penyusunan pola tata letak bangunan secara simetris sesuai sumbu utara selatan untuk menunjukkan tingkat kesakralan, pembagian elemen bangunan sebagai manifestasi gambaran manusia (bangunan terdiri dari bagian kaki, tubuh, dan kepala), penggunaan kayu jati yang merupakan kayu terbaik sebagai material konstruksi maupun non konstruksi, mengenal ragam hias yang kaya simbol, serta berbagai ritual yang berhubungan dengan pendirian rumah.</p> <p>e. Pendidikan Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang filosofi yang terdapat pada bangunan tradisional Jawa. Pada akhirnya hal itu dapat memberikan inspirasi bagi pendidikan lokal sebagai landasan bagi penguatan karakter bangsa.</p> |
| IV | KESIMPULAN | |
| | <p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Rumah joglo Parto Sukardjo ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p> | |

REKOMENDASI PENETAPAN
RUMAH TRADISIONAL MILIK PARTO SUKARDJO
SEBAGAI
BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DIUSULKAN OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Tempat : Bantul
Hari, tanggal:

